

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada pengukuran/pengamatan data variable bebas dan terikat hanya sekali dalam satu waktu (Adik Wibowo, 2014). Pada tipe ini, variable bebas dan terikat di evaluasi secara bersamaan, sehingga tidak ada tindak lanjut. Tentu saja, tidak semua subjek penelitian harus diamati pada hari yang sama atau waktu yang sama, tetapi variable bebas dan terikat hanya dievaluasi satu kali (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini berusaha menganalisa hubungan pengetahuan tentang Hepatitis dengan kejadian Hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

2.2 Pupolasi dan Sampel

2.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu Batasan tertentu (Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, 2021), kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

2.2.2 Sampel Penelitian

menurut (handayani, 2020) Teknik pengambilan sampel adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *simple random sampling* dengan pengambilan sampel secara acak, dimana setiap masyarakat yang ada di dalam wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda dapat terpilih untuk menjadi sampel penelitian. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang bersedia untuk menjadi sampel penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.
- 2) Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda yang masuk dalam kriteria usia produktif.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda dengan riwayat penyakit hepatitis A, C, D dan E.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di dalam wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda. Adapun penentuan besar sampel dari penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (Sari et al., 2021) dikarenakan peneliti belum mengetahui jumlah populasinya. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang di perlukan

z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1-P

d = Tingkat ketelitian 5%

Berikut perhitungan jumlah besar sampel:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$$n = 384,16 = 384 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 384 responden.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di dalam wilayah kerja Puskesmas Trauma Center. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023. Adapun Penelitian dilakukan pada Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alur Ukur	Kriteria Objektif	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan tentang hepatitis	Pengetahuan seseorang tentang hepatitis B dengan pengisian lembar kuesioner	Menggunakan kuesioner dengan skala <i>guttman</i> . Dengan 7 pertanyaan	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto, 2013)	Ordinal
Variabel Dependen				
Kejadian Hepatitis B	Status mesayarakat yang termasuk dalam usia produktif dengan kejadian hepatitis B	Kuesioner dengan skala <i>Guttman</i> . Dengan 1 pertanyaan	Penderita hepatitis B Tidak = 0 Ya = 1 (Nyoman et al., 2021)	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memudahkan pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data dilapangan. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data terkait pengetahuan tentang hepatitis dengan kejadian hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

- a. Sub A, berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup inisial, tanggal pengisian, jenis kelamin, usia, dan Pendidikan dan pekerjaan.
- b. Sub B, berisi 7 pertanyaan tentang Pengetahuan Hepatitis dengan menggunakan skala guttman. Hasil penelitian skala guttman yaitu 0 = Tidak dan 1 = Ya, kategori hasil ukur ini berdasarkan (Arikunto, 2013) sebagai berikut :
 - a. Baik (76%-100%)
 - b. Cukup (56%-75%)
 - c. Kurang ($\leq 55\%$)
- c. Sub C, terdiri dari 1 pertanyaan tentang kejadian hepatitis B. Skor jawaban yaitu: 0 = Tidak (negatif), 1 = Ya (positif).

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan dengan menguji instrument yang berupa kuesioner independent tentang pengetahuan Hepatitis dan dependen tentang kejadian Hepatitis B.

Sebelum digunakan kuesioner akan di uji coba terlebih dahulu kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo dengan jumlah 38 responden, untuk melihat validitas dan realibilitasnya. Uji validitas yang akan dilakukan yaitu berupa *product moment* dengan menguji coba kuesioner kepada responden uji coba untuk di minta memberikan masukan dari setiap item pertanyaan yang telah dibuat, dalam hal kejelasan pertanyaan, dan ada tidaknya makna ambigu dan kejelasan Bahasa yang digunakan.

Tingkat signifikan yang dipakai adalah 5% diaman nilai r table untuk $N=38$ adalah 0,320. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung dengan r table:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Tabel 2.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Hepatitis

Item Pertanyaan	Uji Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
Pertanyaan 1	0,575	0,320	Valid
Pertanyaan 2	0,575	0,320	Valid
Pertanyaan 3	0,549	0,320	Valid
Pertanyaan 4	0,796	0,320	Valid
Pertanyaan 5	0,575	0,320	Valid
Pertanyaan 6	0,575	0,320	Valid
Pertanyaan 7	0,602	0,320	Valid

Berdasarkan dari uji yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa semua item pertanyaan yang berada di dalam

kuesioner yang telah di uji dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel dan semua nilai signifikansi kurang dari 0,05.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil suatu pengukuran atau pengamatan ketika suatu fakta atau fakta kehidupan diukur atau diamati beberapa kali pada waktu yang berbeda. Keandalan berguna untuk mengetahui data dari sesuatu untuk tujuan pengukuran. Uji reliabilitas diukur terhadap instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan metode *Alpha Cronbach*. Sampel untuk kepercayaan adalah 38 sampel. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* yang dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $>$ 0,6.

Tabel 2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabel
Pengetahuan Tentang Hepatitis	0,671

Berdasarkan uji yang telah dilakukan didapatkan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,671 atau lebih besar dari 0,6 yang dapat dikatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Responden akan diberikan penjelasan dan diminta mengisi informed consent. Jika responden setuju, mereka akan menerima kuesioner yang dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan tentang hepatitis pada masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa data kunjungan Puskesmas yang diperoleh saat melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan kuesioner dari responden. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing atau pemeriksaan data adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan Kembali data

yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Pengkodean dilakukan pada data untuk memfasilitasi representasinya. Peneliti mengkodekan sesuai dengan item-item pada kuesioner, beserta jawaban responden.

c. Entry Data

Dilakukan pemindahan atau pemasukan dari formulir dan hasil pengukuran ke dalam komputer yang kemudian akan dilakukan proses data yang di dapat dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan SPSS untuk kemudian akan di analisis.

d. Cleaning

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk

melihat apakah terdapat kesalahan-kesalahan didalamnya.

e. Saving

Penyimpanan data.

f. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat ialah jenis analisis yang dilakukan pada satu variabel untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pada suatu penelitian (Widayanti & Kusumawati, 2021). Pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti, mengetahui karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan uji chi-square ($\alpha = 0,05$) yaitu salah satu uji jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah

variabel Pengetahuan tentang hepatitis dengan variabel Kejadian Hepatitis B pada masyarakat di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi unsur skala nominal pada kedua variabel independen dan dependen. Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut:

- a) Apabila $p < 0,05 = H_0$ ditolak, yang artinya ada “Ada hubungan pengetahuan tentang Hepatitis dengan kejadian Hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.”
- b) Apabila $p > 0,05 = H_0$ diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan pengetahuan tentang Hepatitis dengan kejadian Hepatitis B di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.